

INFORMASI ARTIKEL

Received: March, 7, 2025

Revised: March, 24, 2025

Available: March, 24, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Implementasi strategi pemberdayaan kader berbasis buku saku dalam mengelola hipertensi: studi kasus

Fina Setyandari*, Vinami Yulian

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis; Fina Setyandari. *Email Koresponden: finasetyandari18@gmail.com

Abstract

Background: Hypertension is one of the non-communicable diseases whose prevalence is increasing in the community. To overcome this problem, an effective and easy-to-implement community empowerment strategy is needed. Village health cadres have a very important role in implementing a pocketbook-based community empowerment strategy in managing hypertension. With the pocketbook as an information medium, respondents can more easily convey health materials systematically and simply, so that the community better understands the steps for preventing and managing hypertension.

Purpose: To determine the effect of providing health education on the implementation of community empowerment strategies based on pocket books aimed at village health cadres in managing hypertension.

Method: Case study of nursing care using a quantitative approach with a pre-experimental design method using a one-group pretest posttest design. The sample used consisted of 30 female cadres in Purbayan Village, Baki, Sukoharjo. The research instrument used was a questionnaire to measure the knowledge of cadres containing 25 questions and a pocket book compiled by researchers containing guidelines for managing hypertension.

Results: There is a difference in the average value of the pre-test (1.27) and post-test (1.70) respondents, which shows that there is an increase in the average value in the post-test group. These results are also supported by the p-value obtained of $0.001 < 0.05$.

Conclusion: The implementation of a community empowerment strategy based on pocket books for village health cadres has proven effective in improving their knowledge and skills in managing hypertension in the community.

Keywords: Community; Health Cadres; Hypertension; Pocket Book

Pendahuluan: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang semakin meningkat prevalensinya di masyarakat. Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif dan mudah diterapkan. Kader kesehatan desa memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi strategi pemberdayaan masyarakat

Implementasi strategi pemberdayaan kader berbasis buku saku dalam mengelola hipertensi: studi kasus

berbasis buku saku dalam mengelola hipertensi. Adanya buku saku sebagai media informasi, responden dapat lebih mudah menyampaikan materi kesehatan secara sistematis dan sederhana, sehingga masyarakat lebih memahami langkah-langkah pencegahan serta pengelolaan hipertensi

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap implementasi strategi pemberdayaan masyarakat berbasis buku saku yang ditujukan pada kader kesehatan desa dalam mengelola hipertensi.

Metode : Studi kasus asuhan keperawatan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental design menggunakan desain satu kelompok pretest posttest. Sampel yang digunakan terdiri dari 30 kader wanita di desa Purbayan, Baki, Sukoharjo. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan kader yang berisi 25 pertanyaan dan buku saku yang disusun oleh peneliti yang berisi panduan dalam pengelolaan hipertensi.

Hasil : Terdapat perbedaan rata-rata pada nilai pre-test (1.27) dan post-test (1.70) responden yang menunjukkan terdapat peningkatan nilai rata-rata pada kelompok post-test, hasil tersebut juga didukung oleh nilai p-value yang di diperoleh sebesar $0.001 < 0.05$

Simpulan : implementasi strategi pemberdayaan masyarakat berbasis buku saku bagi kader kesehatan desa terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola hipertensi di komunitas.

Kata kunci: Buku Saku; Hipertensi; Kader Kesehatan; Komunitas

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang semakin meningkat prevalensinya di masyarakat. Penyakit ini sering kali disebut sebagai "*silent killer*" karena jarang menunjukkan gejala yang jelas, tetapi dapat meningkatkan risiko penyakit serius seperti stroke, serangan jantung, dan gagal ginjal (Aune, Huang, Nie, & Wang, 2021). Gaya hidup yang tidak sehat, seperti konsumsi makanan tinggi garam, kurangnya aktivitas fisik, serta stres berlebihan, menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kasus hipertensi. Tanpa penanganan yang tepat, hipertensi dapat menyebabkan komplikasi yang berbahaya bagi kesehatan individu dan membebani sistem kesehatan masyarakat (World Health Organization, 2019).

prevalensi hipertensi di Indonesia terus meningkat seiring dengan pola hidup modern yang cenderung kurang sehat (Azizah & Kristinawati, 2023). Kurangnya pemahaman mengenai faktor risiko,

pencegahan, dan pengelolaan hipertensi menjadi tantangan utama dalam menekan angka kejadian penyakit ini (Hernawan & Rosyid, 2017). Oleh karena itu, edukasi dan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan serta pengelolaan hipertensi sangat penting. Pemerintah dan tenaga medis perlu meningkatkan upaya promosi kesehatan, seperti kampanye pola makan seimbang, olahraga rutin, serta pemeriksaan tekanan darah secara berkala. Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif dan mudah diterapkan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pemanfaatan buku saku sebagai media edukasi yang berisi informasi mengenai cara mengenali, mencegah, dan mengelola hipertensi secara mandiri (Kordvarkane, Oshavandi, Mohammadi, Azizi, 2023; Maniyara, Kodali, & Thankappan, 2023).

Fina Setyandari*, Vinami Yulian

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis: Fina Setyandari. *Email: finasetyandari18@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.788>

Implementasi strategi pemberdayaan kader berbasis buku saku dalam mengelola hipertensi: studi kasus

Implementasi strategi pemberdayaan berbasis buku saku memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat, terutama bagi kelompok yang memiliki keterbatasan dalam mengakses pelayanan kesehatan atau sumber informasi digital (Nurpratiwi, Hatmalyakin, Safitri, Hidayat, Arisandi, Akbar, & Amaludin, 2025). Buku saku yang disusun secara sederhana, ringkas, dan mudah dipahami akan membantu masyarakat dalam mengidentifikasi faktor risiko hipertensi serta langkah-langkah pencegahannya (Ekasari, Nurhasanah, Suryati, Badriah, Lestari, Aisy, & Hartini, 2024).

Keterlibatan tenaga kesehatan dan kader masyarakat dalam penyebaran serta pendampingan penggunaan buku saku, efektivitas pemberdayaan dapat semakin meningkat. Kader kesehatan desa memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi strategi pemberdayaan masyarakat berbasis buku saku dalam mengelola hipertensi (Cholidah, Rifai, Insiyah, & Astuti, 2021). Sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan di tingkat komunitas, kader bertugas untuk memberikan edukasi, pendampingan, serta pemantauan terhadap masyarakat yang berisiko atau sudah mengidap hipertensi (Proboningsih, 2023).

Adanya buku saku sebagai media informasi, kader dapat lebih mudah menyampaikan materi kesehatan secara sistematis dan sederhana, sehingga masyarakat lebih memahami langkah-langkah pencegahan serta pengelolaan hipertensi (Ekasari et al., 2024; Fauziah, Frisilia, & Kawa, 2025). Pemberdayaan ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya mengandalkan pelayanan medis ketika sudah mengalami komplikasi, tetapi juga mampu melakukan upaya pencegahan secara mandiri.

Kader kesehatan desa tidak hanya berfungsi sebagai penyebar informasi, tetapi juga sebagai motivator dan pendamping masyarakat dalam

menerapkan gaya hidup sehat. Buku saku yang berisi panduan tentang hipertensi dapat digunakan oleh kader dalam berbagai kegiatan, seperti penyuluhan di posyandu, kunjungan rumah, dan diskusi kelompok (Purwanta, Sadewa, Sahrinanda, Rizky, Muthoharoh, & Yunistyaningrum, 2023).

Melalui pendekatan ini, kader dapat memastikan bahwa masyarakat memahami cara mengontrol tekanan darah melalui pola makan sehat, olahraga rutin, dan manajemen stres. Selain itu, kader juga dapat membantu masyarakat dalam melakukan pemantauan tekanan darah secara berkala serta memberikan rujukan kepada fasilitas kesehatan jika diperlukan (Kholifah, Minarti, Sulistijino, & Kumala, 2022).

Implementasi strategi pemberdayaan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam mengelola hipertensi, sehingga angka kejadian dan komplikasi akibat penyakit ini dapat diminimalkan. Keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada sinergi antara kader kesehatan desa, tenaga medis, serta dukungan dari pemerintah dalam menyediakan buku saku yang berkualitas dan mudah diakses.

Melalui pengoptimalisasian peran kader serta penerapan strategi yang efektif, masyarakat dapat memperoleh manfaat yang lebih besar dalam upaya menjaga kesehatan mereka, terutama dalam mencegah dan mengendalikan hipertensi secara lebih baik (Kusumo & Rosa, 2021; Pudyastuti, Kariyadi, Setyowati, & Dunggio, 2024).

METODE

Studi kasus ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan komunitas terhadap 30 orang partisipan yang merupakan kader wanita di Desa Purbayan Baki, Sukoharjo dengan empat tahap utama. Tahapan-tahapan tersebut yaitu proses

Fina Setyandari*, Vinami Yulian

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis: Fina Setyandari. *Email: finasetyandari18@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.788>

Implementasi strategi pemberdayaan kader berbasis buku saku dalam mengelola hipertensi: studi kasus

pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Data yang diperoleh berasal dari pengkajian yang dilakukan dengan wawancara pada kader di desa purbayan dan diperoleh data pada bulan Agustus-Oktober 2024. Berdasarkan data angket dengan 505 responden dewasa di Desa Purbayan diperoleh hasil 68% (344 orang) menderita hipertensi.

Namun sebagian orang tidak bersedia untuk di tensi khususnya laki-laki. Hal ini dikarenakan merasa takut jika tensinya tinggi dan menjadi beban pikiran. Partisipan mengatakan banyak orang dewasa yang menderita hipertensi tidak patuh untuk minum obat karena malas dan lupa dan tidak mengikuti kegiatan rutin cek kesehatan karena sibuk bekerja. Partisipan juga mengatakan terdapat kendala dalam melakukan penyuluhan kesehatan mengenai hipertensi pada masyarakat.

Berdasarkan analisis pengkajian terhadap partisipan maka diperoleh diagnosa atau masalah keperawatan yaitu perilaku masyarakat yang kurang baik dan kurang mendapat informasi mengenai pengelolaan hipertensi. Sehingga intervensi dilakukan dengan melakukan pemberdayaan kader berbasis buku saku tentang pengelolaan hipertensi desa purbayan. Selanjutnya Proses implementasi yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-eksperimental design* menggunakan desain satu kelompok *pretest* dan *posttest*.

Partisipan yang terdiri dari kader diberikan kuesioner yang berisi 25 pertanyaan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang hipertensi,

kemudian diberikan buku saku yang berisi informasi tentang hipertensi, pola hidup sehat, dan kepatuhan terhadap pengobatan yang telah divalidasi oleh tenaga kesehatan.

Buku saku ini dilengkapi dengan isi unggulan yang mencakup informasi dasar tentang hipertensi, faktor risiko dan gejalanya, serta panduan praktis dalam pengelolaannya. Kemudian terdapat bagian khusus yang ditambahkan yaitu lembar pola makan sehat (Diet DASH), latihan fisik yang direkomendasikan, serta cara memantau tekanan darah mandiri. Selain itu, buku saku ini memuat jadwal pemantauan tekanan darah, pengingat konsumsi obat, serta tips gaya hidup sehat yang mudah diterapkan sehari-hari.

Intervensi dilanjutkan dengan memberikan pelatihan singkat selama 30 menit dalam kelompok kecil untuk memahami isi buku. Mereka juga mendapatkan sosialisasi dan pendampingan untuk memastikan pemahaman serta penerapan isi buku dalam kehidupan sehari-hari dan diakhiri dengan sesi konsultasi rutin dengan tenaga kesehatan. Partisipan diberikan waktu untuk lebih memahami isi dan cara penggunaan buku tersebut.

Terakhir, tahap evaluasi dilakukan setelah satu minggu dengan mengukur kembali perubahan pengetahuan dan perilaku partisipan menggunakan kuesioner dan analisis statistik untuk menilai efektivitas strategi pemberdayaan berbasis buku saku dalam mengelola hipertensi dan diskusi tentang Implikasi dan rekomendasi untuk keberlanjutan program..

Fina Setyandari*, Vinami Yulian

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis: Fina Setyandari. *Email: finasetyandari18@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.788>

HASIL**Tabel 1. Data Distribusi Karakteristik Partisipan (N=30)**

Variabel	Hasil
Umur (Mean±SD)(Rentang)	(47.966±8.503)(30-60)
30-40	7/23.3
41-50	10/33.3
51-60	13/43.4
Tingkat Pengetahuan (n/%)	
Pre-Test	
Pengetahuan Rendah	22/73.3
Pengetahuan Tinggi	8/26.7
Post-Test	
Pengetahuan Rendah	9/30.0
Pengetahuan Tinggi	21/70.0

Tabel 1. menunjukkan data distribusi partisipan dengan rata-rata umur dan standar deviasi sebesar 47.966 dan 8.503 dalam rentang umur 30-60 tahun. Hasil analisa data terhadap 30 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang terdiri dari kader kesehatan di desa purbayan menunjukan bahwa sebagian besar responden yang mengikuti berusia 51-60 tahun sebanyak (43.3%). Pada tahap pre test yang dilakukan 1 minggu sebelumnya sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah sebanyak 22 orang (73.3%) tentang penggunaan buku saku dalam pengelolaan penyakit hipertensi, dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan setelah 1 minggu terjadi peningkatan dimana sebanyak 21 orang (70.0%) memiliki pengetahuan tinggi

Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test Tingkat Pengetahuan Kader

Tingkat Pengetahuan	Mean	Std. Deviation	95% CI	P-Value
Pre-Test	1.27	0.450	-0.646; -0.221	0.001
Post-Test	1.70	0.466		

Tabel 2. menunjukkan hasil analisa data terhadap 30 partisipan yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang terdiri dari kader kesehatan menunjukan bahwa sebagian besar responden yang mengikuti berusia 51-60 tahun sebanyak (43.3%). Tahap pre test yang dilakukan 1 minggu sebelumnya sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah sebanyak 22 orang (73.3%) tentang penggunaan buku saku dalam pengelolaan penyakit hipertensi, dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan setelah 1 minggu terjadi peningkatan dimana sebanyak 21 orang (70.0%) memiliki pengetahuan tinggi.

Hasil analisis menggunakan *paired sample t test* menunjukan perbedaan rata-rata pada nilai pre-test (1.27) dan post-test (1.70) responden yang menunjukan terdapat peningkatan nilai rata-rata pada kelompok post-test, hasil tersebut juga didukung oleh nilai *p-value* yang di dapatkan yaitu sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pemberdayaan masyarakat berbasis buku saku bagi kader kesehatan desa terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola hipertensi di komunitas.

Fina Setyandari*, Vinami Yulian

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis: Fina Setyandari. *Email: finasetyandari18@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.788>

PEMBAHASAN

Hasil studi kasus terhadap kader kesehatan menunjukkan diagnosa keperawatan utama yang diidentifikasi adalah perilaku masyarakat yang kurang baik dan kurang mendapat informasi mengenai pengelolaan hipertensi. Setelah diberikan intervensi melalui pelatihan berbasis buku saku, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman kader mengenai hipertensi serta kemampuan mereka dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

Intervensi keperawatan yang dilakukan meliputi pelatihan kader tentang isi buku saku, teknik komunikasi edukatif, serta pendampingan dalam melakukan pemantauan tekanan darah dan pencatatan hasil. Evaluasi pasca-intervensi menunjukkan bahwa kader lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi kesehatan, mampu membimbing masyarakat dalam menerapkan gaya hidup sehat, serta berperan aktif dalam pemantauan dan tindak lanjut pengelolaan hipertensi di komunitas. Hal ini membuktikan bahwa pemberdayaan kader berbasis buku saku efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat.

Hasil intervensi pemberdayaan kader berbasis buku saku tentang pengelolaan hipertensi kepada partisipan yang kemudian dilakukan implementasi melalui pelatihan berbasis buku saku yang meliputi pelatihan tentang isi buku saku, teknik komunikasi edukatif, serta pendampingan dalam melakukan pemantauan tekanan darah dan pencatatan hasil. Evaluasi setelah intervensi menunjukkan bahwa partisipan lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi kesehatan, mampu membimbing masyarakat dalam menerapkan gaya hidup sehat, serta berperan aktif dalam pemantauan, dan tindak lanjut pengelolaan hipertensi di

komunitas. Hal ini membuktikan bahwa pemberdayaan kader berbasis buku saku efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat.

Pelaksanaan strategi pemberdayaan masyarakat berbasis buku saku yang ditujukan kepada kader kesehatan desa dalam mengelola hipertensi dilakukan dengan membekali kader dengan materi edukasi yang sistematis dan mudah dipahami (Ekasari et al., 2024). Buku saku ini berisi informasi tentang faktor risiko, cara pencegahan, serta langkah-langkah pengelolaan hipertensi yang dapat diterapkan di tingkat desa.

Kader kesehatan desa dapat menggunakan buku saku ini sebagai acuan dalam mendampingi masyarakat yang berisiko atau sudah mengidap hipertensi (Chrismilasari & Negara, 2022; Proboningsih, 2023). Mereka dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya pola makan sehat, aktivitas fisik yang sesuai, serta pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin (Cholidah et al., 2021; Purwanta et al., 2023).

Selain itu, kader juga berperan dalam memantau kondisi warga dan memberikan motivasi untuk mematuhi anjuran medis serta perubahan gaya hidup yang lebih sehat. Adanya buku saku ini, kader memiliki alat bantu yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih sederhana dan mudah diterima oleh masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan (Kusumo & Rosa, 2021; Rahman, Wahyudi, Donata, Fitria, & Mutmainnah, 2022; Relawati & Chayati, 2021).

Manfaat dari strategi ini sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas peran kader kesehatan desa dalam pengelolaan hipertensi (Achjar, Kusumawarda, & Parashita, 2022; Bush,

Fina Setyandari*, Vinami Yulian

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis: Fina Setyandari. *Email: finasetyandari18@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.788>

Implementasi strategi pemberdayaan kader berbasis buku saku dalam mengelola hipertensi: studi kasus

Patrick, Elliott, Morris, Tiruneh, & McGaha, 2023; He, Park, Fujii, Pierce, Kraus, Wall, Jackson, 2024). Kader dapat lebih percaya diri dan terarah dalam menyampaikan edukasi, sehingga informasi yang diberikan menjadi lebih seragam dan akurat dengan adanya buku saku sebagai panduan.

Selain itu, masyarakat yang didampingi oleh kader akan lebih mudah memahami serta menerapkan langkah-langkah pencegahan dan pengelolaan hipertensi (Chrismilasari & Negara, 2022; Wijaya, Utami, Rialihanto, & Siswati, 2024). Pendekatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga kesehatan mereka sendiri, mengurangi ketergantungan pada pengobatan medis yang lebih mahal, serta mencegah komplikasi akibat hipertensi (Nurpratiwi et al., 2025; Qu, Parry, Liu, Wen, Li, Zhang, & Li, 2019).

Secara keseluruhan, implementasi strategi ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat desa serta memperkuat peran kader dalam mendukung program kesehatan masyarakat (Kholifah et al., 2022; Kusumo & Rosa, 2021; Purwanta et al., 2023). Melalui dukungan dari pemerintah dan tenaga medis dalam pelatihan serta distribusi buku saku, kader kesehatan desa dapat menjadi agen perubahan dalam mengurangi angka kejadian hipertensi di komunitas mereka. Keberlanjutan strategi ini dapat diperkuat dengan evaluasi berkala serta penyesuaian isi buku saku sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan dan kebutuhan masyarakat, sehingga dampaknya dapat lebih optimal dalam menciptakan desa yang lebih sehat dan bebas dari risiko hipertensi.

SIMPULAN

Hasil Studi kasus ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pemberdayaan masyarakat

berbasis buku saku bagi kader kesehatan desa terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola hipertensi di komunitas. Saran untuk selanjutnya adalah mengembangkan materi buku saku yang lebih interaktif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Implikasi keperawatan dari Studi kasus ini menunjukkan bahwa perawat komunitas memiliki peran penting dalam mendukung dan membimbing kader kesehatan melalui edukasi berkelanjutan, supervisi, serta kolaborasi dengan pihak terkait guna memastikan pengelolaan hipertensi yang optimal di tingkat masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Kusumawardani, L. H., & Parashita, S. A. P. (2022). Health Status of Achjar, K. A. H., Kusumawardani, L. H., & Parashita, S. A. P. (2022). Health Status of Older Adults with Hypertension after Family and Cadre Empowerment through Comprehensive Care. *Media Karya Kesehatan*, 5(1).
- Aune, D., Huang, W., Nie, J., & Wang, Y. (2021). Hypertension and the risk of all-cause and cause-specific mortality: an outcome-wide association study of 67 causes of death in The National Health Interview Survey. *BioMed Research International*, 2021(1), 9376134.
- Azizah, L. W. N., & Kristinawati, B. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Pengobatan dengan Status Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Health Information: Jurnal Penelitian*.
- Bush, K., Patrick, C., Elliott, K., Morris, M., Tiruneh, Y., & McGaha, P. (2023). Unsung heroes in health education and promotion: How Community Health Workers contribute to hypertension management. *Frontiers in Public Health*, 11, 1088236.

Fina Setyandari*, Vinami Yulian

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis: Fina Setyandari. *Email: finasetyandari18@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.788>

Implementasi strategi pemberdayaan kader berbasis buku saku dalam mengelola hipertensi: studi kasus

- Cholidah, H., Rifai, A., Insiyah, & Astuti, D. P. (2021). *Increasing Knowledge Of Management Of Musculoskeletal Injuries I n Movement Members Through Pocket Book For Health Cadres*. 11(1), 1-14.
- Chrismilasari, L. A., & Negara, C. K. (2022). The Effectiveness of Health Education on Increasing Family Knowledge about hypertension. *JOURNAL of EDUCATIONS*, 1(1).
- Ekasari, M. F., Nurhasanah, A., Suryati, E. S., Badriah, S., Lestari, P. H., Aisy, D. U. R., & Hartini, T. (2024). Increasing The Ability to Manage Hypertension Care in The Elderly Using a Pocket Book. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 243-256.
- Fauziah, A. R., Frisilia, J., & Kawa, A. (2025). The Role of Community Empowerment in Efforts to Prevent Non-Communicable Diseases (PTM): Literature Review. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 7(1).
- He, S., Park, S., Fujii, Y., Pierce, S. L., Kraus, E. M., Wall, H. K., & Jackson, S. L. (2024). State-level hypertension prevalence and control among adults in the US. *American journal of preventive medicine*, 66(1), 46-54.
- Hernawan, T., & Rosyid, F. N. (2017). Pengaruh senam hipertensi lansia terhadap penurunan tekanan darah lansia dengan hipertensi di panti wreda Darma Bhakti Kelurahan Pajang Surakarta. *Jurnal kesehatan*, 10(1), 26-31.
- Kholifah, S. N., Minarti, M., Sulistijino, H., & Kumala, F. (2022). Family empowerment as an effort to prevent hypertension in the adolescent group in the working area of the Kebonsari Health Center Surabaya. *Journal of Community Service and Empowerment*, 3(1), 26-31.
- Kordvarkane, Z., Oshvandi, K., Mohammadi, Y., & Azizi, A. (2023). Effect of education based on the Common-Sense Model of Self-Regulation on blood pressure and self-management of hypertensive patients: A clinical trial study. *International Journal of Nursing Sciences*, 10(3), 294-301.
- Kusumo, M. P., & Rosa, E. M. (2021). Community empowerment model to improve healthy living behaviors in rural areas: qualitative study. *Bali Medical Journal*, 10(3), 1098-1102.
- Maniyara, K., Kodali, P. B., & Thankappan, K. R. (2023). Prevalence, awareness, treatment, control and correlates of prevalence and control of hypertension among older adults in Kerala: A mixed methods study. *Indian Heart Journal*, 75(3), 185-189.
- Nurpratiwi, N., Hatmalyakin, D., Safitri, D., Hidayat, U. R., Arisandi, D., Akbar, A., & Amaludin, M. (2025). Pengembangan Buku Saku EDH (Early Detection Score) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi di Kota Pontianak. *Malahayati Nursing Journal*, 7(3), 1116-1122.
- Proboningsih, J. (2023). Prevention of Hypertension Emergency Through Community Empowerment in the Working Area of Puskesmas Pacar Keling, Pucang Sewu, and Tambakrejo Surabaya. *Frontiers in Community Service and Empowerment*, 2(1).
- Pudyastuti, R. R., Kariyadi, K., Setyowati, S. E., & Dunggio, A. R. S. (2024). The effectiveness of pocket book of healthy lifestyle for the elderly during covid-19 pandemic at the Ambon city health center. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 52-57.
- Purwanta, P., Sadewa, D. M. A., Sahrinanda, D., Rizky, I., Muthoharoh, I. M., & Yunistyaningrum, V. (2023). Enabling the grass root: Health cadres empowerment program in efforts to prevent and manage hypertension in the Tanjung sub-village community. *Jurnal Pengabdian kepada*

Fina Setyandari*, Vinami Yulian

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis: Fina Setyandari. *Email: finasetyandari18@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.788>

Implementasi strategi pemberdayaan kader berbasis buku saku dalam mengelola hipertensi: studi kasus

- Masyarakat (*Indonesian Journal of Community Engagement*), 9(3), 181-187.
- Qu, Z., Parry, M., Liu, F., Wen, X., Li, J., Zhang, Y., & Li, X. (2019). Self-management and blood pressure control in China: a community-based multicentre cross-sectional study. *BMJ open*, 9(3), e025819.
- Rahman, F., Wahyudi, D., Donata, I. A., Fitria, I., & Mutmainnah, I. A. (2022). Empowerment of Coastal Communities in Sungai Cuka Village in Hypertension Prevention. *Advance Research Journal of Multidisciplinary Discoveries (ARJMD)*, 80.
- Relawati, A., & Chayati, N. (2021). Empowerment of Health Cadres in Recognizing and Managing People With Hypertension. *Journal of Management Sciences*, 10, 26-33.
- Wijaya, L. R., Utami, S. B., Rialihanto, M. P., & Siswati, T. (2024). Implementation of an e-pocket book to improve knowledge and perceive anemia in adolescents. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 1(1), 10-18.
- World Health Organization. (2019). pharmacological treatment of hypertension in adults. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Diakses dari: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Fina Setyandari*, Vinami Yulian

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Korespondensi penulis: Fina Setyandari. *Email: finasetyandari18@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i1.788>